

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan dengan judul “Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dosen Pembimbing Kepada Mahasiswa Terhadap Motivasi Mahasiswa Selama Proses Pembimbingan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Di Universitas Komputer Indonesia Bandung”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. ***Openess (keterbukaan)*** Dosen Pembimbing Kepada Mahasiswa Terhadap Motivasi Mahasiswa Selama Proses Pembimbingan Skripsi memberikan pengaruh yang sedang. Hal tersebut terjadi dikarenakan kemampuan dosen pembimbing dalam membuka diri untuk membimbing para mahasiswa selama proses bimbingan skripsi menghasilkan hubungan yang positif sehingga mahasiswa dapat merasakan dosen menerima tanggapan, pendapat dan memberikan arahan serta solusi dari permasalahan yang sedang dibahas dalam skripsi.
2. ***Empathy (Empati)*** Dosen Pembimbing Kepada Mahasiswa Terhadap Motivasi Mahasiswa Selama Proses Pembimbingan Skripsi memberikan pengaruh yang sedang. Hal tersebut terjadi dikarenakan kemampuan dosen dalam mengetahui perasaan beberapa mahasiswa, mendengarkan dengan seksama keluhan maupun pendapat mahasiswa bimbingannya, dan memperlihatkan afeksi yang sesuai dengan keadaan mahasiswa, ini

menimbulkan hubungan positif yang akan memberikan arah yang sama terkait pengerjaan skripsi.

3. ***Supportiveness* (Sikap Mendukung)** Dosen Pembimbing Kepada Mahasiswa Terhadap Motivasi Mahasiswa Selama Proses Pembimbingan Skripsi memberikan pengaruh yang sedang. Hal tersebut terjadi dikarenakan peran positif dosen yang sangat memberikan pengaruh terhadap diri mahasiswa dan menjadikan beberapa mahasiswa merasa terdorong untuk segera menyelesaikan skripsi tepat waktu. Arahan serta nasehat para dosen pembimbing yang justru sangat diperlukan oleh para mahasiswa agar semakin termotivasi dalam mengerjakan skripsi.
4. ***Equality* (Kesetaraan)** Dosen Pembimbing Kepada Mahasiswa Terhadap Motivasi Mahasiswa Selama Proses Pembimbingan Skripsi memberikan pengaruh yang kuat. Hal tersebut terjadi dikarenakan dosen memberikan rasa dan afeksi yang sama kepada semua mahasiswa bimbingannya, yang membuat mahasiswa merasa nyaman dan percaya kepada dosen pembimbing selama proses bimbingan skripsi. Dosen memperlakukan semua mahasiswanya secara objektif, tidak membeda-bedakan dan mengayomi para mahasiswa bimbingannya
5. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dosen Pembimbing Kepada Mahasiswa Terhadap ***Physiological Needs* (Kebutuhan Biologis)** Mahasiswa Selama Proses Pembimbingan Skripsi memberikan pengaruh yang sedang. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa mahasiswa yang masih

kurang dalam memenuhi kebutuhannya selama proses pembimbingan skripsi secara langsung maupun tidak langsung selama masa bimbingan.

6. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dosen Pembimbing Kepada Mahasiswa Terhadap *Safety Needs (Kebutuhan Rasa Aman)* Mahasiswa Selama Proses Pembimbingan Skripsi memberikan pengaruh yang sedang. Hal tersebut terjadi dikarenakan masih ada beberapa mahasiswa yang masih merasa ada tekanan selama proses pembimbingan skripsi seperti rasa gugup dan takut, tetapi beberapa mahasiswa juga merasa aman dan nyaman selama proses pembimbingan skripsi, hal ini dikarenakan pengaruh yang positif akan memberikan arah yang positif.
7. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dosen Pembimbing Kepada Mahasiswa Terhadap *Social Needs (Kebutuhan Sosial)* Mahasiswa Selama Proses Pembimbingan Skripsi memberikan pengaruh yang sedang. Hal tersebut terjadi dikarenakan sebagian mahasiswa masih banyak yang fokusnya lebih dari satu dan pasif dalam bertanya selama proses pembimbingan skripsi yang menyebabkan terhambatnya proses bimbingan skripsi.
8. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dosen Pembimbing Kepada Mahasiswa Terhadap *Esteem Needs (Kebutuhan Penghargaan)* Mahasiswa Selama Proses Pembimbingan Skripsi memberikan pengaruh yang sedang. Hal tersebut terjadi dikarenakan sebagian mahasiswa yang masih belum berani untuk komunikatif dalam bicara dan kurangnya rasa

perhatian yang didapati pada dirinya selama proses pembimbingan skripsi dan ini menjadi salah satu faktor terhambatnya skripsi mahasiswa.

9. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dosen Pembimbing Kepada Mahasiswa Terhadap *Self-actualization (Kebutuhan Aktualisasi Diri)* Mahasiswa Selama Proses Pembimbingan Skripsi memberikan pengaruh yang sedang. Hal tersebut terjadi dikarenakan sebagian mahasiswa didapati berkeinginan cepat lulus dan selesai untuk penyusunan skripsi namun ada juga mahasiswa yang tenang serta mengikuti jadwal yang sudah di berikan selama proses penyusunan skripsi. Faktor-faktor tersebut tergantung pada individu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.
10. Variabel Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dosen Pembimbing kepada Mahasiswa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Mahasiswa selama proses pembimbingan skripsi, dengan arah yang positif menunjukkan bahwa semakin baik variabel Efektivitas Komunikasi Antarpribadi maka akan ada pengaruh dan berdampak pada variabel Motivasi Mahasiswa selama proses pembimbingan skripsi makin tinggi dan terarah pada sisi positif begitu pula sebaliknya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari adanya pengaruh variabel Efektivitas Komunikasi Antarpribadi dianggap mampu menjadi alat penghubung antara dosen dengan mahasiswa dalam menciptakan Motivasi di diri setiap mahasiswa itu sendiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan mengajukan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat maupun tidak terlibat. Saran yang akan peneliti kemukakan, sebagai berikut :

1. Komunikasi antara dosen dan mahasiswa sudah terjalin dengan efektif yang diharapkan dapat dipertahankan.
2. Mahasiswa harus mencari sumber lain dalam meningkatkan Motivasi diri, dan aktif secara sosial dengan cara bertemu dengan banyak teman yang sedang melaksanakan proses pembimbingan skripsi. Maksimalkan dalam meningkatkan komunikasi antarpribadi dengan dosen dan memahami jika terjadi perbedaan pendapat atau keinginan dengan dosen.
3. Penelitian ini meneliti tentang efektivitas komunikasi antarpribadi dengan motivasi mahasiswa dalam pembimbingan skripsi. Bagi peneliti yang tertarik pada kajian yang sama dapat mempertimbangkan melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda, seperti sikap dosen dalam proses pembimbingan terhadap kualitas.